Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian

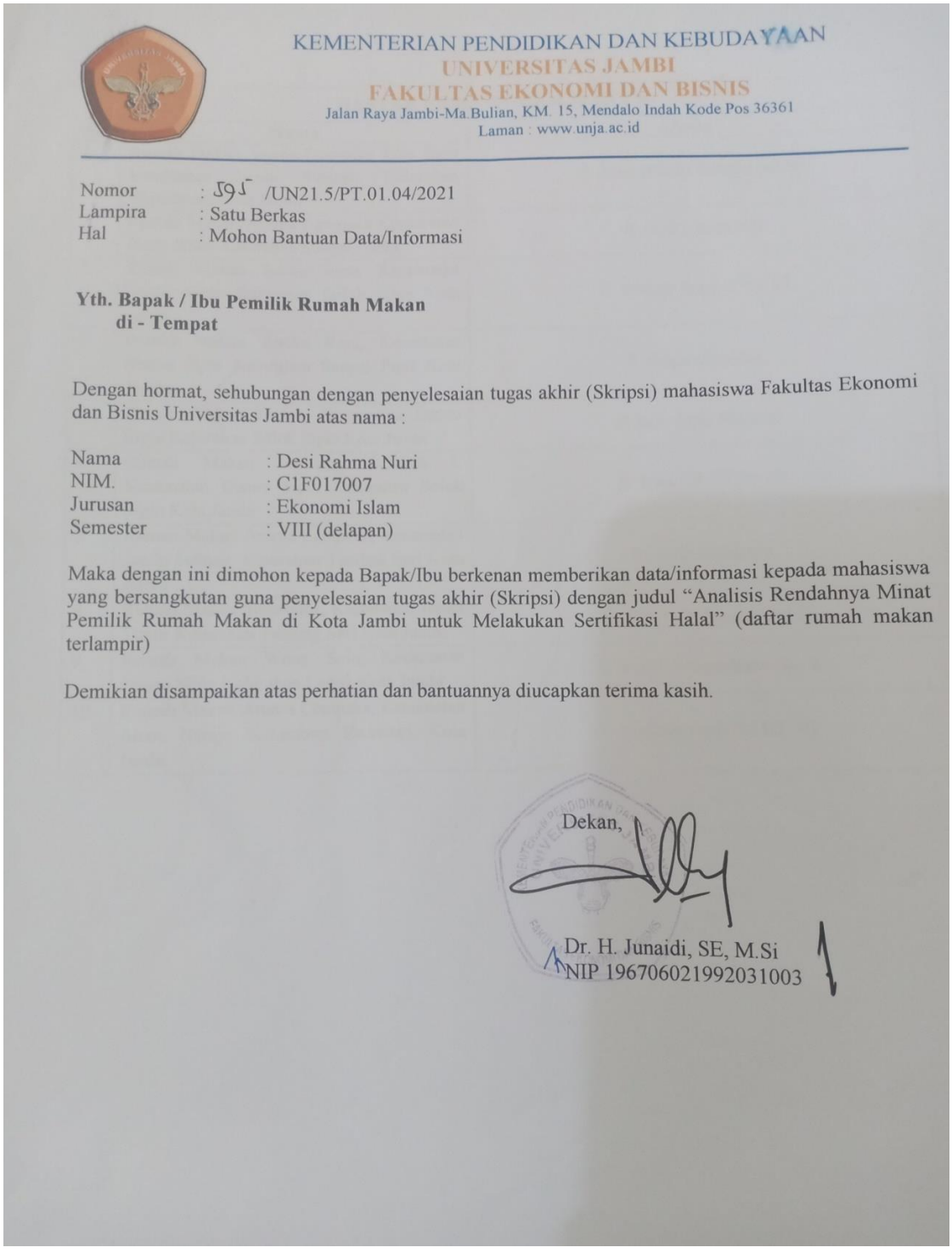

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Raya Jambi-Ma.Bulian, KM. 15, Mendalo Indah Kode Pos 36361
Laman : www.unja.ac.id

Nomor : 595 /UN21.5/PT.01.04/2021
Lampira : Satu Berkas
Hal : Mohon Bantuan Data/Informasi

Yth. Bapak / Ibu Pemilik Rumah Makan
di - Tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir (Skripsi) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi atas nama :

Nama : Desi Rahma Nuri
NIM. : C1F017007
Jurusan : Ekonomi Islam
Semester : VIII (delapan)

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan data/informasi kepada mahasiswa yang bersangkutan guna penyelesaian tugas akhir (Skripsi) dengan judul "Analisis Rendahnya Minat Pemilik Rumah Makan di Kota Jambi untuk Melakukan Sertifikasi Halal" (daftar rumah makan terlampir)

Demikian disampaikan atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. H. Junaidi, SE, M.Si
NIP 196706021992031003

DAFTAR NAMA RUMAH MAKAN		
No.	Nama	Alamat
1	Rumah Makan Aroma Cempaka Kota Baru Kecamatan Jambi Selatan, Kelurahan Wijayapura Kota Jambi	Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 68
2	Rumah Makan Aroma Cempaka Kecamatan Pasar Jambi, Kelurahan Sungai Asam Kota Jambi	Jl. HMO. Bafadhal
3	Rumah Makan Aroma Cempaka, Kecamatan Alam Barajo Kelurahan Rawasari Kota Jambi	Jl. Lingkar Barat III RT.01
4	Rumah Makan Taraso, Kecamatan Danau Sipin Kelurahan Solok Sipin Kota Jambi	Jl. Kol. Amir Hamzah
5	Rumah Makan Sederhana, Kecamatan Jambi Selatan Kelurahan Tanjung Sari Kota Jambi	Jl. Sumantri Brojonegoro
6	Rumah Makan Wong Solo, Kecamatan Danau Sipin Kelurahan Legok Kota Jambi	Jl. Yusuf Singedekane No.2
7	Rumah Makan Saoenk Kito, Kecamatan Jambi Selatan Kelurahan Tanjung Sari Kota Jambi	Jl. Budiman
8	Rumah Makan Pagi Sore, Kecamatan Telanaipura Kelurahan Solok Sipin	Jl. Colonel Abunjani No.51
9	Rumah Makan Pak H. Munir , Kecamatan Jambi Selatan Kelurahan Wijayapura Kota Jambi	Jl. Jendral Sudirman, Lorong Pinang Sebatang
10	Rumah Makan Cita Rasa, Kecamatan Jambi Timur Kelurahan Tanjung Pinang	Jl. Di. Panjaitan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Raya Jambi-Ma.Bulian, KM. 15, Mendalo Indah Kode Pos 36361
Laman : www.unja.ac.id

Nomor : 670 /UN21.5/PK.02.01/2021
1 tal : Sfit›h‹›ii 13a ni uan 1lata 1nlormasi

09 MAR 2020

ih l'inirina n Mt i I i'rovinsi J ainbi
Sungai Putri, Kecamatan Telanaipura

! 8pan horm8t. Sehubufit,an dengan penyelesaian tugas akhir (skripsi) >^ °*• *á *"'** *'° "°' i dan Bisríis Universitas.Jambi atas

8FHB : Di•si Rahma Nuri
NI M; : 'C I F0 I 70Ó7
"<*88 : Ekonomi Jslam
Sgmesier : VIII (delapan')

Maka.dengaii ini dimohon kepada Bapak/lbu berkenan memberikan:data/info.d i k0 ndn yang. bersangkutan guna pçñyel‹isaían iugas akhír (skripsi) dengan judul '"**Anallsis** Rodahnya **Minat** Pemilik ftumah Makan ar brota Jambi Untuk Melakukan Serti'fikasi Haial".

Demikian,disampaikan atas perhatian dan bantuannya diuçapkan terima kasib

Dekan,

Dr. H. Junaidi, S.E., M.Si.
NIP 196706021992031003

Lampiran 2 : Pedoman Observasi

Indikator	Sub Indikator	Keterangan
Kepemilikan Sertifikat Halal	Jumlah rumah makan yang bersertifikat halal	
	Jumlah rumah makan yang tidak memiliki sertifikat halal	
Kelayakan Tempat Usaha	Kebersihan Dapur	
	Pelayanan	
	Harga Makanan	
Pengaruh Sertifikat Halal Terhadap Uasaha Rumah Makan	Tingkat keramaian pembeli	
	Omset	
	Perkembangan rumah makan	

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

No.	Narasumber	Pertanyaan
1.	Pihak *Owner*/*Manager* 5 rumah makan dengan omset tertinggi yang terdafrtar di BPPRD Kota Jambi; a. Riki, *manager* rumah makan Aroma Cempaka Kota Jambi b. Howenarton, *Owner* rumah makan Taraso Kota Jambi c. Indra, *Manager* rumah sederhana Kota Jambi d. Hairudin, *Manager* rumah makan Wong Solo Kota Jambi e. Uji Purwono, *Manager* rumah makan Saoenk Kito Kota Jambi	Bagaimana sejarah awal dibukanya rumah makan ini ?
		Bagaimana pendapat anda tentang perkembangan bisnis kuliner di Kota Jambi?
		Apa ciri khas dari rumah makan ini?
		Siapa saja yang menjadi target pasar yang dituju?
		Apa peluang yang anda lihat dari rumah makan ini di masa depan?
		Ada berapa cabang yang sudah dimiliki rumah makan ini?
		Kapan tingkat pendapatan paling tinggi dan paling randah?
		Apa yang menyebabkan naik turunnya tingkat pendapatan dari rumah makan ini?
		Bagaimana menurut anda kondisi ekonomi masyarakat Kota Jambi dilihat dari tingkat konsumtifnya?
		Apa saja yang anda ketahui mengenai produk halal?
		Menurut anda apakah penting adanya jaminan produk halal?
		Sejauh mana yang anda fahami tentang produk halal?
		Dari mana anda mendapatkan informasi mengenai produk halal?
		Bagaimana pendapat anda mengenai banyak berita tentang makanan yang tidak halal namun memiliki label halal palsu?
		Apakah usaha rumah makan ini memiliki sertifikat halal?
		Apakah ada pelanggan yang menanyakan tentang sertifikat halal rumah makan ini?
		Sejauh mana anda mengetahui tentang sertifikat/label halal resmi yang dikeluarkan BPJPH?
		Apakah anda mengetahui bagaimana prosedur untuk mendapatkan sertifikat halal resmi dari BPJPH?

		Apakah anda mengetahui biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan sertifikat halal resmi dari BPJPH?
		Darimana anda mendapatkan informasi tentang sertifikat halal?
		Apakah pihak MUI/Pemerintah Kota Jambi pernah melakukan sosialisasi tentang pentingnya sertifikat halal pada usaha makanan?
		Menurut anda bagaimana penerapan/implementasi sertifikat halal di Kota Jambi?
		Apakah sertifikat halal pada usaha rumah makan memiliki peran yang penting?
		Apakah rumah makan ini membutuhkan sertifikat halal?
2.	Wakil Direktur LPPOM MUI Jambi Prof. Dr. Ir. Hj. Nurhayati, M.Sc.agr	Bagaimana pendapat anda mengenai rendahnya minat pemilik usaha rumah makan di Kota Jambi untuk melakukan sertifikasi halal?
		Menurut anda apa saja yang menyebabkan rendahnya minat pemilik rumah makan di Kota Jambi untuk melakukan sertifikasi halal?
		Apakah dari pihak MUI pernah melakukan sosialisasi tentang pentignya sertifikat halal ke produsen dan masyarakat Kota Jambi?
		Bagaimana implementasi dari sertifikat halal di Kota Jambi?
		Menurut anda seberapa penting jaminan produk halal pada usaha kuliner khususnya rumah makan di Kota Jambi?
		Bagaimana pendapat anda terkait banyaknya label halal palsu yang ada pada produk-produk yang beredar ?
		Bagaimana strategi MUI kedepannya untuk meningkatkan minat pemilik usaha kuliner di Kota Jambi untuk melakukan sertifikasi halal?

Lampiran 4 : Hasil Observasi Pada Rumah Makan Yang Tidak Memiliki Sertifikat Halal

Indikator	Sub Indikator	Deskripsi Temuan			Kesimpulan
		Observasi 1	Observasi 2	Observasi 3	
Kepemilikan Sertifikat Halal	Jumlah rumah makan yang bersertifikat halal Jumlah rumah makan yang tidak memiliki sertifikat halal	Melalui website resmi LPPOM MUI Indonesia, jumlah sertifikat halal yang dikeluarkan pertahunnya, tidak mencapai setengah dari jumlah produk makanan yang beredar setiap tahunnya.	Rumah makan di Kota Jambi yang sudah bersertifikat halal berjumlah 0 (tidak ada), data ini didapat dari hasil wawancara bersama Wakil Direktur LPPOM MUI Jambi.	Jumlah rumah makan yang terdaftar di BPPRD Kota Jambi baerjumlah 238, dan untuk rumah makan yang tidak bersertifikat halal bejumlah 238 atau dengan kata lain belum ada rumah makan yang memiliki sertfikat halal	Di Indonesia Jumlah sertifikat halal yang bererdar tidak sesuai dengan jumlah produk makanan yang beredar, untuk di Kota Jambi khususnya pada usaha kuliner rumah makan kepemilikan sertifikat halal sangat rendah bahkan nihil.
Kelayakan Tempat Usaha	Kebersihan Dapur Pelayanan Harga Makanan	Keadaan dapur yang bersih, higienis, dan terhindar dari segala bentuk hama membuat semua makanan yang	Bentuk pelayanan yang sangat memuaskan dari rumah makan memberikan kenyamanan konsumen saat	Dari 5 rumah makan yang terpilih rata-rata harga satu porsi berkisar Rp. 15.000 yang mana harga tersebut masih	Tempat usaha harus memiliki kelayakan dalah hal kebersihan, pelayanan, dan harga yang terjangkau. Rumah

		dibuat tampak bersih dan sehat	membutuhkan sesuatu. Mulai dari pelayan yang ramah, cekatan hingga tampilan pelayan yang bersih dan rapi	termasuk ramah dengan kualitas makanan yang sangat baik dan rasa yang memuaskan lidah	makan yang terpilih sudah memenuhi semua aspek-aspek kelayakan dari sebuah tempat usaha
Pengaruh Sertifikat Halal Terhadap Uasaha Rumah Makan	Tingkat keramaian pembeli Omset Perkembangan rumah makan	Rumah makan terpilih yang tidak bersertifikat halal cendrung selalu ramai setiap hari khususnya pada waktu makan siang dan makan malam, terlebih saat bulan ramadhan, dan saat akhir tahun	Omset rumah makan terpilih yang tidak memiliki sertifikat halal rata-rata selalu stabil, hanya dikarenakan pandemi Covid-19 banyak rumah makan yang mengalami penurunan omset	Perkembangan rumah makan terpilih semuanya bagus, didukung dengan data hasil wawancara bahwa semua rumah makan yang terpilih memiliki cabang lain di luar kota	Sertifikat halal tidak memiliki pengaruh pada tingkat keramaian, omset, dan perkembangan rumah makan terpilih

Lampiran 5 : Hasil Wawancara I Pemilik/Manager Rumah Makan Terpilih

Nama Informan		**Riki**
Jabatan		**Manager Rumah Makan Aroma Cempaka Kota Jambi**
Tanggal Wawancara		**3 Maret 2021**
No.	**Pertanyaan Peneliti**	**Jawaban**
1.	Apakah jaminan produk halal penting dan setiap rumah makan wajib memiliki sertifikat halal?	Jaminan produk halal tentu saja penting apalagi kita mayoritas islam, dan untuk di Kota Jambi yang mayoritas penduduknya islam, saya rasa untuk tempat makan tidak terlalu butuh Sertifikat Halal, karna sudah di jamin semua makanan di sini halal, boleh dicek sendiri mulai dari kebersihan dapur, bahan-bahan yang kami pakai, dan pengolahannya, bagi saya Sertifikat Halal itu tidak terlalu penting, karena kami adalah rumah makan padang yang bisa menjamin kehalalan produk makanan kami,boleh dicek bahan-bahan kami dan kebersihan dapur kami. Jadi Sertifikat Halal hanya dibutuhkan sekedar untuk keperluan administrasi saja. Untuk syarat-syarat sertifikasi halal kami sudah lengkapn dan kami siap untuk bertanggung jawab atas kehalalan makanan yang kami jual
2.	Berpengaruhkah ada atau tidaknya sertifikat halal pada omset rumah makan anda?	Karna rumah makan ini memang belum memiliki sertifikat halal dan pelanggan kami tidak ada yang pernah menanyakan tentang hal tersebut, kami dapat menyatakan bahwa sertifikat halal tidak memiliki pengaruh terhadap rumah makan ini, karena pelanggan kami terus kembali, ramai, dan untuk omset kami selalu stabil bahkan naik setiap tahunnya juga dikarenakan rumah makan kami yang terus berkembang.

Lampiran 6 : Hasil Wawancara II Pemilik/Manager Rumah Makan Terpilih

Nama Informan		**Howenarton**
Jabatan		**Pemilik Rumah Makan Taraso Kota Jambi**
Tanggal Wawancara		**3 Maret 2021**
No.	**Pertanyaan Peneliti**	**Jawaban**
1.	Apakah jaminan produk halal penting dan setiap rumah makan wajib memiliki sertifikat halal?	Makanan halal itu penting sekali untuk konsumen, saya sebagai muslim tidak akan memberikan makanan haram kepada konsumen saya. Kalau untuk rumah makan khususnya kami rumah makan padang itu ratarata pasti yang dijual itu halal, jadi Sertifikat Halal itu tidak perlu tapi kalau untuk regulasi saja ya kami ikuti. 'kadang makanan yang ada label halalnya itu belum tentu 100% halal, kadang isinya tidak jelas bahkan halal, karena untul label halal itu bisa dibuat sendiri atau yaa, dimanipulasilah istilahnya, kan orang juga tidak memperhatika secara detil, bahkan ada produk China yang ada label halalnya, padahal jelas dari China yang mayoritas bukan Islam
2.	Berpengaruhkah ada atau tidaknya sertifikat halal pada omset rumah makan anda?	Ada atau tidaknya Sertifikat Halal pada rumah makan saya sebenarnya tidak ada pengaruh signifikan, karena pelanggan saya terus akan kembali dikarenakan rasa makanan dan juga kualitas pelayanan kami yang dari dulu memang sudah dikenal baik oleh masyarakat Kota Jambi

Lampiran 7 : Hasil Wawancara III Pemilik/Manager Rumah Makan Terpilih

Nama Informan		**Hairudin**
Jabatan		**Manager Rumah Makan wong Solo Kota Jambi**
Tanggal Wawancara		**4 Maret 2021**
No.	**Pertanyaan Peneliti**	**Jawaban**
1.	Apakah jaminan produk halal penting dan setiap rumah makan wajib memiliki sertifikat halal?	Penting sekali untuk umat muslim, bahkan bukan hanya untuk umat muslim saja tapi juga untuk seluruh masyarakat. Kami Wong Solo mengutamakan produk halal dan thayyib. Sebenarnya kehalalan produk yang dijual itu semua tergantung dari produsennya, apakah mereka dapat menjamin makanan yang mereka jual halal atau tidak. Kami selalu mengikuti prosedur yang bisa menjamin kehalalan pproduk makanan yang kami jual. Sedangkan untuk sertifikat halal itu sebenarnya penting, namun jika rumah makan tersebut bisa menjamin makanan mereka dengan dokumen-dokumen yang bisa membuktikannya maka saya rasa sertifikat halal tidak terlalu harus dimiliki rumah makan.
2.	Berpengaruhkah ada atau tidaknya sertifikat halal pada omset rumah makan anda?	Sertifikat halal harusnya memiliki pengaruh terhadap rumah makan, namun konsumen di Kota Jambi untuk masalah bukti ada atau tidak sertifikat halal pada rumah makan itu kurang, apalagi yang jualan muslim dan pegawainya menggunakan hijab dan lainnya.

Lampiran 8 : Hasil Wawancara IV Pemilik/Manager Rumah Makan Terpilih

Nama Informan		**Uji purwono**
Jabatan		**Manager Rumah Makan Saoenk Kito Kota Jambi**
Tanggal Wawancara		**5 Maret 2021**
No.	**Pertanyaan Peneliti**	**Jawaban**
1.	Apakah jaminan produk halal penting dan setiap rumah makan wajib memiliki sertifikat halal?	Produk halal itu sangat penting, apalagi untuk *customer* yang mana sebagian besar adalah muslim. Rumah makan kami selalu mencari pemasok-pemasok yang produknya benar-benar halal. Sertifikat halal wajib dimiliki rumah makan, karena hanya dengan itu konsumen bisa mengetahui bahwa rumah makan ini menggunakan bahan makanan dan prosesnya halal
2.	Berpengaruhkah ada atau tidaknya sertifikat halal pada omset rumah makan anda?	Tidak memiliki pengaruh, karna memang masyarakat Kota Jambi yang mayoritas muslim percaya bahwa rumah makan yang pemiliknya muslim pasti makanannya halal, maka sertifikat halal tidak berpengaruh sama sekali terhadap oomset rumah makan ini, bahkan banyak tempat makan korea, jepang yang tetap ramai yang jelas sekali pemiliknya bukan muslim

Lampiran 9 : Hasil Wawancara V Pemilik/Manager Rumah Makan Terpilih

Nama Informan		**Indra**
Jabatan		**Manager Rumah Makan Sederhana Kota Jambi**
Tanggal Wawancara		**5 Maret 2021**
No.	**Pertanyaan Peneliti**	**Jawaban**
1.	Apakah jaminan produk halal penting dan setiap rumah makan wajib memiliki sertifikat halal?	Kita sebagai mayoritas umat muslim sangat penting sekali mengkonsumsi makanan halal, maka dari itu kami menelusuri pemasok-pemasok bahan makanan kami yang memang sudah memiliki sertifikat halal, seperti rumah potong hewan yang bersertifikat halal dan menggunakan produk-produk yang sudah berlabelisasi halal. Rumah makan itu wajib memiliki sertifikat halal, tentu dengan kesadaran pemilik usaha itu sendiri bahwa menjual makanan yang halal itu wajib karna kita di Kota Jambi mayoritas masyarakatnya Muslim
2.	Berpengaruhkan ada atau tidaknya sertifikat halal pada omset rumah makan anda?	Sertifikat halal pada usaha rumah makan di Kota Jambi tidak berpengaruh pada konsumen, hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat Kota Jambi adalah muslim, sertifikat halal akan sangat berpengaruh pada usaha kuliner di Bali, Jakarta atau Medan yang mayoritasnya bukan muslim.

Lampiran 10 : Hasil Wawancara Pihak LPPOM MUI Provinsi Jambi

Nama Informan		**Prof. Dr. Ir. Hj. Nurhayati, M.Sc.agr**
Jabatan		**Wakil Direktur LPPOM MUI Jambi**
Tanggal Wawancara		**16 Maret 2021**
No.	**Pertanyaan Peneliti**	**Jawaban**
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai rendahnya minat pemilik makan di Kota Jambi untuk melakukan sertifikasi halal?	Sertifikat Halal sangat penting untuk pelanggan rumah makan, karna dengan itu pelanggan bisa yakin dengan kehalalan makanan yang dijual oleh rumah makan tersebut. Dengan adanya Sertifikat Halal pada usaha rumah makan akan sangat memebrikan peluang besar bagi rumah makan tersebut untuk berkembang secara global. Sertifikasi halal pada rumah makan itu sangat ketat pemeriksaannya, yang mana hal ini guna untuk dapat menjamin bahwa produk yang disajikan sudah pasti halal baik dari bahannya maupun dari proses pembuatannya. Kehalalan yang berhak didapat oleh konsumen itu harus sepenuhnya memiliki jaminan berupa Sertifikat Halal, tidak bisa hanya dengan acuan bahwa yang punya muslim yang masak muslim jadi pasti halal makanannya. Sertifikat Halal berperan untuk menjamin kehalalan makanan, rumah makan yang tidak memiliki Sertifikat Halal namun tetap ramai pembeli tentu saja tidak merasa Sertifikat Halal tersebut penting, karena mereka tetap bisa mendapatkan keuntungan tanpa harus memiliki sertifikathala. Beda kasus kalau konsumen di Kota Jambi lebih peduli terhadap adanya Sertifikat Halal dengan memahami betul Undang-undang tentang jaminan produk halal, dari pemerintah juga diperlukan adanya pengawasan sertifikat/label halal semua usaha kuliner
2.	Bagaimana strategi MUI kedepannya untuk meningkatkan minat pemilik rumah makan di Kota Jambi untuk melakukan sertifikasi halal?	Kami dari pihak MUI hanya bisa menyerukan informasi betapa pentingnya sertifikat halal pada usaha kuliner, apapun itu. Melalui UUD yang sudah mengatur tentang jaminan produk halal harusnya penjual dan pembeli lebih kritis dan peduli terhadap kehalalan suatu produk makanan yang akan mereka jual dan akan mereka konsumsi.

Lampiran 11 : Dokumentasi Kegiatan

Gambar 1 : Wawancara Manager Rumah Makan Aroma Cempaka Kota Jambi

Gambar 2 : Wawancara Manager Rumah Makan Wong Solo Kota Jambi

Gambar 3 : Wawancara Pemilik/owner Rumah Makan Taraso Kota Jambi

Gambar 4 : Wawancara Manager Rumah Makan Sederhana Kota Jambi

Gambar 5 : Wawancara Manager Rumah Makan Saoenk Kito Kota Jambi

Gambar 6 : Wawancara Sekretaris LPPOM MUI Provinsi Jambi